

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan dari penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel makro ekonomi seperti Kurs, Inflasi, CPI, BI Rate dan IHSG, terhadap *probability of default (PD)* portofolio kartu kredit dapat diidentifikasi dengan cara regresi linier antara nilai *PD existing* dengan variabel makro ekonomi yang memiliki nilai korelasi tertinggi untuk setiap *band*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap band dalam kelompok band yang sama belum tentu berkorelasi dengan variabel makro ekonomi yang sama. Secara umum IHSG dan Kurs adalah variabel makro ekonomi yang mayoritas mempengaruhi *PD*, sedangkan *BI Rate* dalam penelitian ini tidak terlihat mempengaruhi *PD* di kelompok band manapun. Hal ini menunjukkan perubahan *BI Rate* yang tidak serta merta mengakibatkan perubahan suku bunga pada kartu kredit sehingga mempengaruhi kemampuan bayar pemegang kartu.
- b. Besarnya risiko kredit yang dihitung dengan metode *internal model CreditRisk+* dimana nilai *PD* disimulasikan secara sederhana terhadap variabel makro ekonomi seperti Kurs, Inflasi, CPI, BI Rate dan IHSG yang telah disajikan pada Bab IV untuk posisi Desember 2009 adalah sebesar Rp. 34.753.568.515,- untuk nilai VaR nya dan Rp. 30.369.965.032,- untuk nilai *Expected Loss*-nya, sehingga *Economic Capital* yang terbentuk adalah sebesar Rp. 4.383.603.483.
- c. Model pengukuran risiko kredit dengan metode *Credit Risk+* yang telah dikombinasikan dengan variabel makro ekonomi ini dapat digunakan untuk portofolio kartu kredit di Bank X karena hasil *backtesting* menunjukkan bahwa model dapat digunakan.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagi Bank X, model perhitungan risiko kredit dengan Metode *Credit Risk⁺* dengan mempertimbangkan variabel makro ekonomi dapat disarankan untuk digunakan untuk menghitung *economic capital* portofolio kartu kreditnya.
- b. Bagi masyarakat umum pengguna kartu kredit, dapat disarankan untuk mengantisipasi adanya perubahan variabel makro ekonomi seperti Kurs, Inflasi, CPI, BI Rate dan IHSG agar pembayaran kewajiban tagihannya dapat berjalan lancar.
- c. Bagi regulator, dalam hal ini Bank Indonesia, dapat disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai dasar pertimbangan untuk membuat kebijakan, terutama yang mengatur pemberian fasilitas kartu kredit.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, untuk mendapatkan model pengukuran risiko kredit yang paling mendekati kenyataan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mencoba untuk melakukan simulasi PD dengan variabel makro ekonomi lainnya.